

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1. Landasan Teori

Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel yaitu, *Individual Entrepreneurial Orientation*, *Entrepreneurship Education*, *Entrepreneurial Intention* dan *Entrepreneurial Motivation* yang akan digunakan sebagai landasan teori dalam penelitian, maka definisi dari variabel – variabel tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

##### 2.1.1 Entrepreneurship

Wirausaha berasal dari kata “wira” dan “usaha”, kata wira berarti berani, utama atau perkasa, sedangkan usaha berarti kegiatan dengan mengerahkan tenaga pikiran dan fisik untuk mencapai tujuan tertentu. Wirausaha berarti kemampuan untuk menciptakan, mencari dan memanfaatkan peluang untuk mencapai tujuan yang diinginkan sesuai yang diidealkan (Ananda & Rafida, 2016). Menurut Noerhartati & Jatiningrum, (2021) Kewirausahaan merupakan kemampuan dalam berpikir kreatif dan berperilaku inovatif , dimana seorang wirausahawan mampu merealisasikan rencana rancana dalam pikirannya kedalam suatu tindakan yang berorientasi pada sukses.

*Entrepreneurship* merupakan sebuah proses dari setiap individu untuk mengejar peluang tanpa melupakan sumber daya yang dimiliki untuk di awasi. Menjadi seorang *entrepreneur* memiliki dua fungsi khas seperti menjalankan control yang tetap bertanggung jawab dan memastikan pemilik untuk tetap produksi pada pelayanan pada ketidakpastian dan pendapatan yang berfluktuasi. Seorang *entrepreneur* adalah penanggung semua risiko (Baringer & Ireland, 2016). Menurut Hayes (2021) *Entrepreneurship* adalah individu yang menciptakan bisnis baru dimana individu itu yang menanggung sebagian besar risiko dan menikmati sebagian besar imbalan. Wirausahawan memiliki peran kunci dalam ekonomi apa pun, menggunakan keterampilan dan inisiatif yang diperlukan untuk mengantisipasi kebutuhan dan membawa ide-ide baru yang bagus ke pasar.

Menurut Aceituno, Valle, García & Calzón (2018) *Entrepreneurship* adalah individu sebagai penentu keunggulan kompetitif nasional dan menghasilkan pembangunan ekonomi. kewirausahaan dapat menghasilkan pertumbuhan, karena bertindak sebagai kendaraan inovasi sebagai saluran untuk difusi pengetahuan kepada mereka yang menggeser keunggulan kompetitif ekonomi modern.

### **2.1.2 Entrepreneurship Charateristic**

Menurut Ghina & Ramadhan (2017) dalam Ratnasari (2020) ,menjelaskan karakteristik kewirausahaan sebagai berikut:

1. *Locus of Control*, adalah tingkat di mana individu percaya bahwa pencapaian mereka tergantung pada mereka sendiri perilaku.

2. *Propensity to Take Risk*, adalah situasi yang telah diperhitungkan sebelumnya oleh seorang pengusaha untuk mengembangkan strategi dan meminimalkan dampak dari risiko yang akan diambil.
3. *Selfconfidence*, Ini adalah keyakinan yang tinggi bahwa seseorang mampu mengatasi masalah dengan situasi terbaik.
4. *Need for Achievement*, adalah individu-individu yang berusaha untuk unggul untuk mencapai kesuksesan dan kebutuhan untuk berprestasi dalam bisnis pengembangan.
5. *Tolerance to Ambiguity*, adalah kemampuan individu untuk merespons secara positif terhadap ambiguitas situasi.
6. *Innovativeness*. adalah adanya kreativitas dan inovasi ide yang mampu menggabungkan ide dengan sumber daya yang tersedia untuk menghasilkan final nilai.

### **2.1.3 Individual Entrepreneurial orientation**

Orientasi Kewirausahaan sebagai salah satu kekuatan yang dimiliki organisasi untuk meningkatkan jalannya proses kewirausahaan dan dapat menumbuhkan pola perilaku kewirausahaan yang diterapkan untuk mempertahankan usaha (Maharsa & Iqbal, 2017). Menurut Gupta et al., (2016) dalam Monica & Wijaya, (2019) individu yang berorientasi kewirausahaan

cenderung memiliki skema mental yang berbeda dibandingkan dengan mereka yang tidak, dan bukti empiris menunjukkan bahwa individu wirausaha menunjukkan ciri kepribadian dan psikologi yang dapat dibedakan yang mempengaruhi pengambilan keputusan mereka.

Menurut Martins & Perez, (2019) dalam Monica & Wijaya, (2019) Orientasi terhadap perilaku kewirausahaan dapat memberikan dasar untuk keputusan dan tindakan kewirausahaan, oleh karena itu, dapat mempengaruhi keyakinan individu untuk mengidentifikasi dan mengembangkan ide bisnis dalam konteks di mana pendapat lingkungan sosial yang dekat campur tangan. Sedangkan menurut Martens et al.,(2016) dalam Effendy et al., (2021) orientasi kewirausahaan sebagai pilar penting yang membimbing perilaku dan kompetensi wirausahawan dalam menjalankan usahanya bisnis.

Adapun definisi *individual entrepreneurial orientation* yang dipakai dalam penelitian ini mengacu pada Hassan et al.,(2021). *individual entrepreneurial orientation* adalah perilaku individu yang mandiri, bertekad, dan lebih percaya diri pada kemampuannya; oleh karena itu, individu ini memiliki keyakinan yang lebih besar untuk menjalankan bisnis baru (Bolton dan Lane, 2012).

#### **2.1.4 Entrepreneurship education**

Pendidikan kewirausahaan merupakan segala aktivitas yang bertujuan untuk menanamkan pemikiran atau mindset mengenai kewirausahaan, menumbuhkan niat, sikap dan kompetensi seseorang dalam mengembangkan potensi dirinya

dengan mewujudkan perilaku kreatif dan inovatif (Indriyani, 2017). Menurut Morris & Liguori, (2016) dalam Indriyani, (2017) Pendidikan kewirausahaan memiliki manfaat dari prinsip-prinsip empiris dan konseptual yang mana telah ditetapkan dengan basis kewirausahaan itu sendiri.

Pendidikan kewirausahaan adalah tentang peserta didik mengembangkan keterampilan dan pola pikir untuk dapat mengubah ide-ide kreatif menjadi tindakan kewirausahaan (Eurydice, 2016). Menurut Krueger et al., (2016) dalam Indriayu, (2019) Pendidikan kewirausahaan berdampak pada mahasiswa pascasarjana bahwa wirausaha memperoleh pengalaman dari pendidikan kewirausahaan di hal mengembangkan keterampilan komunikatif untuk menyesuaikan. Sedangkan menurut Hugo & Nuringsih (2020) pendidikan kewirausahaan merupakan program pendukung kewirausahaan untuk sukses dalam mendorong pengusaha untuk memulai bisnis atau untuk meningkatkan kinerja bisnis mereka.

### **2.1.5 Entrepreneurial intention**

Minat adalah keinginan tertentu seseorang untuk melakukan sesuatu atau beberapa tindakan, itu merupakan hasil dari pikiran sadar yang mengarahkan tingkah laku seseorang (Primandaru, 2019). Menurut Khuong & An (2016) dalam Indriyani (2017) mengungkapkan bahwa untuk melihat niat kewirausahaan pada seseorang tidak hanya dari kepribadian akan tetapi dari lingkungan eksternal.

Niat berwirausaha adalah faktor yang signifikan dalam proses kewirausahaan. Faktor yang mempengaruhi terbentuknya niat berwirausaha adalah Karakteristik, kebutuhan, nilai, kebiasaan & kepercayaan. Niat berwirausaha berkaitan juga dengan pola pikir, pengalaman dan juga perilaku individu dalam memenuhi pencapaian pada tujuan tertentu (Lestari, 2020) dalam Setiawan & Lestari (2021). Sedangkan menurut Atmaja, (2016) dalam Andayanti & Harie, (2020) Minat berwirausaha merupakan ketertarikan seseorang untuk menciptakan suatu usaha dengan melihat peluang yang ada disekitar dan berani mengambil risiko yang kemungkinan terjadi dalam menjalankan usaha.

#### **2.1.6 Entrepreneurial motivation**

Motivasi berwirausaha diartikan sebagai proses yang membawa seseorang untuk mengadopsi keinginan dari suatu tindakan (Indriyani, 2017). Sedangkan Menurut Silaningsih & Yuningsih, (2016) dalam Andayanti & Harie, (2020) Motivasi usaha merupakan suatu kerelaan untuk berusaha seoptimal mungkin dalam mencapai tujuan organisasi yang dipengaruhi oleh kemampuan usaha untuk memuaskan beberapa kebutuhan individu.

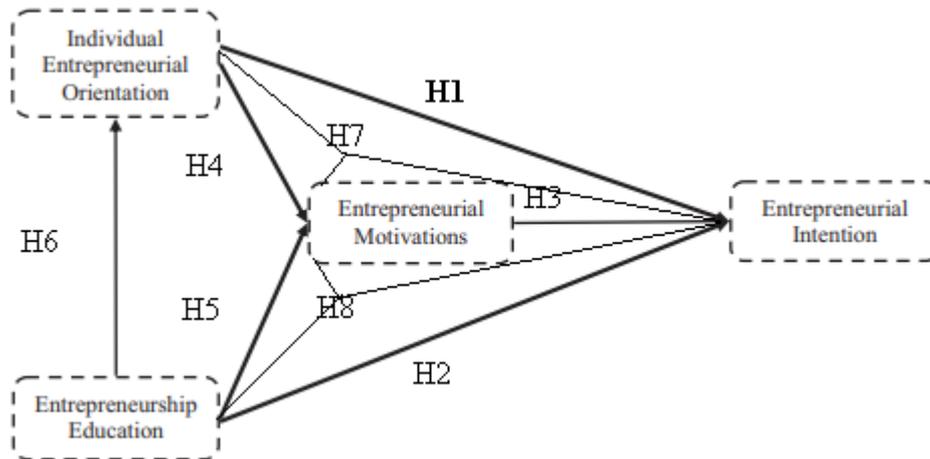
Menurut Aidha, (2016) dalam Amadea & Riana (2020) Motivasi berwirausaha yang memadai akan mendorong untuk berperilaku aktif dalam berwirausaha, tetapi motivasi yang terlalu kuat justru dapat berpengaruh negatif terhadap keefektifan usaha tersebut. Sedangkan menurut Obschonka, (2016) dalam Andayanti & Harie, (2020) seorang wirausaha akan muncul ketika individu tersebut

berani dalam mengembangkan usaha-usaha dan ide barunya dan motivasi berwirausaha yang menjadi faktor untuk mendorong keberanian mereka.

Venesaar et al. (2016) dalam Amadea & Riana (2020) menjelaskan bahwa motivasi seseorang menjadi wirausaha dibagi dalam tiga dimensi, yaitu *Ambition for freedom* (aktivitas lebih bebas, memiliki usaha sendiri, menjadi lebih dihormati, terdepan dalam menerapkan ide baru, mengembangkan hobi dalam bisnis) , *Self-realization* (Memperoleh posisi yang lebih baik di masyarakat, Merasakan tantangan, Memotivasi dan memimpin orang lain, melanjutkan tradisi keluarga, Mengimplementasikan ide atau berinovasi, mengikuti orang lain), *Pushing factors* (Kehilangan pekerjaan, Memperoleh pendapatan yang lebih baik, Tidak puas dengan pekerjaan).

Adapun definisi Motivasi Kewirausahaan yang dipakai dalam penelitian ini mengacu pada Hassan et al.,(2021). Motivasi Kewirausahaan adalah motivasi yang dibutuhkan bagi individu yang ingin membuka usahanya sendiri. Motivasi kewirausahaan memberikan peluang paling besar dalam pembentukan bisnis baru, biasa dimiliki oleh para mahasiswa yang suka mengikuti program kewirausahaan (Solesvik, 2013).

## 2.2 Model Penelitian



Gambar 2.1 Model Penelitian

Sumber : Pengarang Hassan, Anwar & Saleem (2021).

Berdasarkan gambar 2.1, hipotesis yang ingin diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) H1 : Pengaruh *Individual Entrepreneurial Orientation* terhadap *Entrepreneurial Intention*
- 2) H2 : Pengaruh *Entrepreneurship Education* terhadap *Entrepreneurial Intention*
- 3) H3 : Pengaruh *Entrepreneurial Motivation* terhadap *Entrepreneurial Intention*
- 4) H4 : Pengaruh *Entrepreneurship Education* terhadap *Individual Entrepreneurial Orientation*

- 5) H5 : Pengaruh *Individual Entrepreneurial Orientation* terhadap *Entrepreneurial Motivation*
- 6) H6 : Pengaruh *Entrepreneurship Education* terhadap *Entrepreneurial Motivation*
- 7) H7 : Pengaruh *Entrepreneurial Motivation* memediasi hubungan *Individual Entrepreneurial Orientation* terhadap *Entrepreneurial Intention*
- 8) H8 : Pengaruh *Entrepreneurial Motivation* memediasi hubungan *Entrepreneurship Education* terhadap *Entrepreneurial Intention*

### **2.3 Pengembangan Hipotesis**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan dan dengan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibentuk sebelumnya, maka penulis dapat membentuk hipotesis penelitian berdasarkan rumusan masalah yang sudah penulis buat, terdapat 8 hipotesis :

#### **2.3.1. Pengaruh *Individual Entrepreneurial Orientation* terhadap *Entrepreneurial Intention*.**

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Wei-Loon Koe (2016) terhadap Universitas Negeri Kewirausahaan Malaysia menunjukkan adanya pengaruh yang positif dari orientasi kewirausahaan Individu pada niat kewirausahaan. Hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa menunjukkan niat untuk berwirausaha dan cukup positif untuk menjadi wirausaha. Selanjutnya, temuan juga menunjukkan bahwa

niat kewirausahaan mahasiswa dipengaruhi oleh kualitas proaktif dan inovatif. Hal yang serupa juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Anwar et al., (2021) terhadap mahasiswa kewirausahaan di India juga menghasilkan pengaruh positif terhadap orientasi kewirausahaan individu pada niat kewirausahaan. Ditemukan bahwa orientasi kewirausahaan individu memiliki peran dalam meningkatkan niat mahasiswa terhadap penciptaan usaha.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Martins & Perez (2019) terhadap mahasiswa kewirausahaan yang berada di kota Medellin di negara Colombia menunjukkan hasil yang positif terhadap pengaruh orientasi kewirausahaan individu pada minat berwirausaha. Dimana pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hubungan orientasi kewirausahaan individu membentuk hubungan antara faktor lingkungan yang dekat dan minat kewirausahaan mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, hipotesis penelitian yang terbentuk adalah sebagai berikut :

H1 : *Individual Entrepreneurial Orientation* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention*

### **2.3.2. Pengaruh *Entrepreneurship Education* terhadap *Entrepreneurial***

#### ***Intention.***

Hasil penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh Jena (2020) terhadap mahasiswa kewirausahaan di kota Nagpur negara India, menunjukkan pengaruh positif yang signifikan dari pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha. Dalam penelitiannya, mahasiswa memberikan respon yang baik terhadap pendidikan kewirausahaan yang berdampak pada niat berwirausaha. Hal yang serupa juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Mei, Lee & Xiang (2020) terhadap mahasiswa kewirausahaan di negara China, menunjukkan pengaruh positif Pendidikan kewirausahaan terhadap niat kewirausahaan. Pada penelitiannya yang dilakukan di China menunjukkan bahwa berorientasi pada praktik pendidikan kewirausahaan memiliki efek yang lebih positif daripada pelatihan berorientasi kursus di 3 tahun terakhir.

Hasil penelitian sebelumnya yang juga dilakukan oleh Nowiński et al., (2017) menunjukkan pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha. Dimana pada penelitian yang berfokus pada negara Visegrad (Visegrad terdiri dari negara : Republik Ceko, Hongaria, Polandia dan Slowakia) dilakukan untuk mengetahui peran yang dimainkan oleh pendidikan kewirausahaan dalam mengembangkan niat wirausaha yang memberikan hasil bahwa pendidikan kewirausahaan dapat membantu dalam meningkatkan niat kewirausahaan.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, hipotesis penelitian yang terbentuk adalah sebagai berikut :

H2 : *Entrepreneurship Education* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention*

### **2.3.3. Pengaruh *Entrepreneurial Motivation* terhadap *Entrepreneurial Intention*.**

Hasil penelitian Malebana (2021) untuk mengidentifikasi motif memulai usaha di kalangan mahasiswa kewirausahaan di Limpopo dan Mpumalanga yang merupakan salah satu kota di Afrika Selatan. Motivasi berwirausaha memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap sikap untuk menjadi seorang wirausaha yang menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif signifikan pada niat kewirausahaan. Peran motivasi berwirausaha dalam membentuk niat berwirausaha mahasiswa dapat tercapai apabila pengaruhnya dianalisis dalam hubungannya dengan anteseden niat berwirausaha. Hal yang serupa juga ditemukan pada penelitian dari Soon, Ahmad & Ibrahim (2018) terhadap mahasiswa di kota Batu Pahat Johor yang merupakan salah satu kota di Malaysia menunjukkan bahwa motivasi kewirausahaan dalam memilih untuk berwirausaha sebagai pilihan karir mahasiswa secara statistik berhubungan positif dan signifikan dengan niat berwirausaha. Faktor motivasi berwirausaha yang mempengaruhi karir menjadi wirausahawan adalah norma sosial yang terdiri dari persepsi individu tentang

pentingnya bagaimana orang lain menghargai dan mendukung pendirian bisnis baru.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anwar et al., (2021) terhadap mahasiswa kewirausahaan di India menandakan pengaruh positif motivasi berwirausaha pada minat berwirausaha, penelitian ini menyimpulkan bahwa individu yang bermotivasi kewirausahaan dan dilengkapi dengan orientasi cenderung terlibat dalam kegiatan kewirausahaan lebih sering daripada yang lain.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, hipotesis penelitian yang terbentuk adalah sebagai berikut :

H3 : *Entrepreneurial Motivation* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention*

#### **2.3.4. Pengaruh *Entrepreneurship Education* terhadap Individual *Entrepreneurial Orientation*.**

Penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Devi (2017) pada Universitas Ibn Khaldun (UIKA) di kota Bogor, Indonesia. Penelitian ini menghasilkan bahwa *entrepreneurship education* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial orientation* pada mahasiswa UIKA. Pada penelitiannya ditemukan jika pendidikan kewirausahaan diberikan kepada mahasiswa dan ditingkatkan lagi kualitasnya maka mahasiswa akan memiliki orientasi untuk bersirausaha,

mahasiswa akan semakin terasah dalam berinovasi, berpikir kreatif hingga berani dalam mengambil risiko yang merupakan karakteristik seorang pengusaha.

Pada penelitian Marques et al.,(2018) terhadap mahasiswa dari *University of Trás-os-Montes and Alto Douro*—a yang berada di kota portugis, dimana penelitian yang dilakukannya terdiri dari mahasiswa yang berasal dari 10 program studi berbeda , yang mengambil mata kuliah kewirausahaan. Penelitiannya juga menghasilkan pengaruh positif *entrepreneurship education* terhadap *individual entrepreneurial orientation*. Pada penelitiannya ditemukan jika dampak pendidikan berwirausaha pada orientasi kewirausahaan individu bisa lebih besar dan lebih efektif pada mahasiswa yang kurang menerima paparan awal terkait pendidikan berwirausaha.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Idrus & Abdussakir (2019) terhadap pengelola usaha kecil menengah (UKM) di Jawa Timur Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukannya, diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap orientasi kewirausahaan. Pada penelitiannya ditemukan bahwa perubahan cara berpikir dan perilaku terkait nilai-nilai kewirausahaan memerlukan pendidikan kewirausahaan untuk berorientasi kewirausahaan, pengelola UKM perlu berpendidikan karena semakin tinggi tingkat pendidikan akan dapat meningkatkan orientasi pasar para pengelola UKM jika orientasi kewirausahaan juga ditingkatkan.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, hipotesis penelitian yang terbentuk adalah sebagai berikut :

H4 : *Entrepreneurship Education* berpengaruh positif terhadap *Individual Entrepreneurial Orientation*

### **2.3.5. Pengaruh *Individual Entrepreneurial Orientation* terhadap *Entrepreneurial Motivation*.**

Pada penelitian yang dilakukan oleh Guha et al.,(2021) terhadap pelaku usaha mikro kecil & menengah (UMKM) di India. Hasil dari penelitian yang dilakukannya menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif *individual entrepreneurial orientatin* (IEO) pada motivasi karyawan, dimana pada penelitian yang dilakukannya motivasi juga sebagai variabel mediasi pada hubungan IEO dengan kinerja karyawan, penelitian yang dilakukannya menemukan bahwa dengan adanya motivasi pada karyawan akan mendukung peningkatan pada kinerja para karyawan. Adapun penelitian yang dilakukan Nurchayati (2020) terhadap pelaku dari Industri Kecil Mengengah (IKM) kabupaten semarang menunjukkan adanya pengaruh positif orientasi kewirausahaan pada motivasi. Pada penelitian yang dilakukannya ditemukan bahwa semakin tinggi orientasi kewirausahaan, maka akan semakin tinggi pula motivasi dan semangkin besar orientasi wirausaha maka akan semakin besar pula kinerja dari wirausaha tersebut jadi orientasi kewirausahaan memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi dan juga kinerja pada pelaku IKM.

Penelitian yang dilakukan oleh yoon (2021) terhadap 3 universitas di korea selatan yang memberikan dukungan pembelajaran kewirausahaan dan memfasilitasi klub *start-up*. Hasil dari penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh positif *individual entrepreneurial orientation* pada *entrepreneurial motivation*, dimana pada penelitiannya bertujuan untuk mencari tahu apa saja hal yang dapat berpengaruh dalam meningkatkan orientasi kewirausahaan individu pada mahasiswa, motivasi menjadi salah satu faktor yang memiliki tingkat signifikan dalam meningkatkan orientasi kewirausahaan mahasiswa yang akan juga berdampak pada keinginan dan juga semangat para mahasiswa terutama dalam mengelola suatu *start-up*.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, hipotesis penelitian yang terbentuk adalah sebagai berikut :

H5 : *Individual Entrepreneurial Orientation* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Motivation*

### **2.3.6. Pengaruh *Entrepreneurship Education* terhadap *Entrepreneurial Motivation*.**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahendra et al., (2017) terhadap mahasiswa manajemen di universitas negeri malang menunjukkan hasil yang positif terhadap pengaruh pendidikan kewirausahaan pada Motivasi berwirausaha. Dalam penelitian ini menghasilkan bahwa pengajaran kewirausahaan yang diterima mahasiswa mampu merangsang tumbuhnya motivasi dalam berwirausaha. Hal yang

serupa juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Astiti & Margunani (2019) terhadap mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan pada pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin baik pendidikan kewirausahaan mahasiswa akan meningkatkan motivasi berwirausaha, sebaliknya semakin rendah pendidikan kewirausahaan mahasiswa maka semakin rendah motivasi berwirausaha mahasiswa

Hasil penelitian Indriyani (2017) yang dilakukan terhadap mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Surabaya menunjukkan bahwa *entrepreneurship education* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial motivation*. Pada temuannya dikatakan bahwa semakin luas pendidikan kewirausahaan yang diperoleh maka semakin tinggi pula motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, hipotesis penelitian yang terbentuk adalah sebagai berikut :

H6 : *Entrepreneurship Education* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Motivation*

### **2.3.7. Pengaruh *Entrepreneurial Motivation* memediasi hubungan *Individual Entrepreneurial Orientation* terhadap *Entrepreneurial Intention*.**

Penelitian yang dilakukan oleh Anwar et al., (2021) terhadap mahasiswa yang menerima pendidikan kewirausahaan dari tiga (utara, tengah & selatan) wilayah di

India. *Entrepreneurial motivation* dan *individual entrepreneurial orientation* ditemukan mempengaruhi *entrepreneurial intention* secara langsung dan tidak langsung melalui *entrepreneurship education*. Efek tidak langsung bersyarat dari motivasi dan orientasi pada minat usaha ditemukan paling positif bagi siswa yang cenderung berwirausaha. Temuan penelitian ini memberikan langkah-langkah sugestif yang berharga untuk diterapkan oleh universitas saat merancang dan melakukan program pelatihan dan pendidikan kewirausahaan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Kadiri et al., (2022) terhadap mahasiswa kewirausahaan dari 3 universitas negeri di Nigeria dimana pada penelitian ini menunjukkan ketiga variabel memiliki pengaruh yang erat. Peningkatan yang signifikan dalam orientasi kewirausahaan, motivasi dan niat kewirausahaan mahasiswa setelah mereka terpapar dengan pendidikan kewirausahaan. Pada penelitian ini mengkonfirmasi bahwa selain pendidikan kewirausahaan, faktor lainnyapun memiliki peran yang penting dalam membantu para mahasiswa untuk dapat lebih berkembang.

Penelitian yang dilakukan oleh Hassan et al., (2021) terhadap mahasiswa di Aligarh Muslim *University* yang berlokasi di India, menunjukkan pengaruh positif *entrepreneurial motivation* sebagai mediasi antara *individual entrepreneurial orientation* terhadap *entrepreneurial intention*. Pada penelitian yang dilakukannya di temukan bahwa dalam kualitas seseorang seperti dalam berinovasi ,pengambilan risiko dan proaktif saja tidak cukup menentukan minat kewirausahaan pada

seseorang namun dengan adanya motivasi dapat membentuk seseorang untuk memiliki minat kewirausahaan ditambahkan dengan kualitas seseorang tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, hipotesis penelitian yang terbentuk adalah sebagai berikut :

H7 : *Entrepreneurial Motivation* berpengaruh positif sebagai mediatori hubungan *Individual Entrepreneurial Orientation* terhadap *Entrepreneurial Intention*

### **2.3.8. Pengaruh *Entrepreneurial Motivation* memediasi hubungan**

#### ***Entrepreneurship Education* terhadap *Entrepreneurial Intention*.**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahendra et al., (2017) terhadap mahasiswa manajemen di universitas negeri malang menunjukkan hasil yang positif terhadap pengaruh pendidikan kewirausahaan pada niat berwirausaha yang dimediasi oleh motivasi berirusaha. Dalam penelitian ini menghasilkan bahwa pengajaran kewirausahaan memberikan pengajaran terkait dengan sikap, dari pengajaran kewirausahaan yang diterima mahasiswa mampu merangsang tumbuhnya motivasi

berwirausaha dan menimbulkan tumbuhnya niat dalam berwirausaha. Hal yang serupa juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Astiti & Margunani (2019) terhadap mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang menunjukkan hasil yang positif terhadap peran Motivasi berwirausaha sebagai mediasi antara hubungan pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan sangat penting untuk memberikan berbagai pengetahuan, kemampuan dan pengalaman kewirausahaan kepada mahasiswa. Melalui berbagai pengetahuan kewirausahaan akan meningkatkan motivasi untuk berwirausaha sehingga dapat mempengaruhi kesiapan berwirausaha mahasiswa.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Machmud et al., (2019) terhadap peserta didik tarap sekolah menengah kejuruan(SMK) kota bandung juga menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan pada pengaruh pendidikan kewirausahaan pada niat berwirausaha yang dimediasi oleh motivasi berwirausaha. Pada temuannya menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha mampu memperkuat hubungan antara pendidikan kewirausahaan dengan minat berwirausaha, yang mengartikan bahwa motivasi memiliki peran dalam meningkatkan minat berwirausaha para siswa maupun siswi.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, hipotesis penelitian yang terbentuk adalah sebagai berikut :

H8 : *Entrepreneurial Motivation* berpengaruh positif sebagai meditor hubungan *Entrepreneurship Education* terhadap *Entrepreneurial Intention*

**Table 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Publikasi	Judul Penelitian	Manfaat Penelitian
1	Wei-Loon Koe (2016)	<i>Journal of Global Entrepreneurship Research</i>	<i>The relationship between Individual Entrepreneurial Orientation (IEO) and entrepreneurial intention</i>	Sebagai jurnal pendukung yang menunjukkan adanya hubungan positif antara <i>individual entrepreneurial orientation</i> terhadap <i>entrepreneurial intention</i>
2	Imran Anwar, Wafa Rashid	Research Gate	<i>The role of entrepreneurship education and</i>	Sebagai jurnal pendukung yang

	Alalyani, Prabha Thoudam, Rizwan Khan & Imran Saleem (2021)		<i>inclination on the nexus of entrepreneurial motivation, individual entrepreneurial orientation and entrepreneurial intention: Testing the model using moderated- mediation approach</i>	menunjukkan adanya hubungan positif antara <i>individual entrepreneurial orientation</i> terhadap <i>entrepreneurial intention</i>
3	Izaiais Martins and Juan Pablo Perez (2019)	Emerald Insight	<i>Testing mediating effects of individual entrepreneurial orientation on the relation between close environmental factors and entrepreneurial intention</i>	Sebagai jurnal pendukung yang menunjukkan adanya hubungan positif antara <i>individual entrepreneurial</i>

				<i>orientation</i> terhadap <i>entrepreneurial</i> <i>intention</i>
4	R.K. Jena (2020)	ELSEVIER	<i>Measuring the impact of business management Student's attitude towards entrepreneurship education on entrepreneurial intention: A case study</i>	Sebagai jurnal pendukung yang menunjukkan adanya hubungan positif antara <i>entrepreneurshi</i> <i>p education</i> terhadap <i>entrepreneurial</i> <i>intention</i>
5	Hong Mei, Ching-Hung Lee & Yuanyuan	MDPI	<i>Entrepreneurship Education and Students' Entrepreneurial</i>	Sebagai jurnal pendukung yang menunjukkan adanya

	Xiang (2020)		<i>Intention in Higher Education</i>	hubungan positif antara <i>entrepreneurship education</i> terhadap <i>entrepreneurial intention</i>
6	Witold Nowiński, Mohamed Yacine Haddoud, Drahoslav Lančarič, Dana Egerová & Csilla Czeglédi (2017)	Taylor & Francis Online	<i>The impact of entrepreneurship education, entrepreneurial self-efficacy and gender on entrepreneurial intentions of university students in the Visegrad countries</i>	Sebagai jurnal pendukung yang menunjukkan adanya hubungan positif antara <i>entrepreneurship education</i> terhadap <i>entrepreneurial intention</i>

7	Mmakgabo Justice Malebana (2021)	Research Gate	<i>THE EFFECT OF ENTREPRENEURIA L MOTIVATION ON ENTREPRENEURIA L INTENTION OF SOUTH AFRICAN RURAL YOUTH</i>	Sebagai jurnal pendukung yang menunjukkan adanya hubungan positif antara <i>entrepreneurial motivation</i> terhadap <i>entrepreneurial intention</i>
8	Ng Kim- Soon, Abdul Rahman Ahmad & Nurul Nadia Ibrahim	intechopen	<i>Understanding the Motivation that Shapes Entrepreneurship Career Intention</i>	Sebagai jurnal pendukung yang menunjukkan adanya hubungan positif antara <i>entrepreneurial motivation</i>

				terhadap <i>entrepreneurial intention</i>
9	Imran Anwar, Wafa Rashid Alalyani, Prabha Thoudam, Rizwan Khan & Imran Saleem (2021)	Research Gate	<i>The role of entrepreneurship education and inclination on the nexus of entrepreneurial motivation, individual entrepreneurial orientation and entrepreneurial intention: Testing the model using moderated- mediation approach</i>	Sebagai jurnal pendukung yang menunjukkan adanya hubungan positif antara <i>entrepreneurial motivation</i> terhadap <i>entrepreneurial intention</i>
10	Abrista Devi (2017)	Li Falah Jurnal Studi Ekonomi & Bisnis Islam	Peran Orientasi Kewirausahaan Sebagai Mediasi	Sebagai jurnal pendukung yang

			Antara Pendidikan dan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa	menunjukkan adanya hubungan positif antara <i>entrepreneurship education</i> terhadap <i>individual entrepreneurial orientation</i>
11	Carla Marques, Gina Santos, Anderson Galvão, Carla Mascarenhas, Elsa Justino, (2018)	Emerald Insight	Entrepreneurship education, gender and family background as antecedents on the entrepreneurial orientation of university students	Sebagai jurnal pendukung yang menunjukkan adanya hubungan positif antara <i>entrepreneurship education</i> terhadap <i>individual</i>

				<i>entrepreneurial orientation</i>
12	Salim Al Idrus & Abdussakir (2019)	Jurnal Ekonomi Modernisasi (JEM)	Pengaruh pendidikan dan pengalaman bisnis terhadap orientasi kewirausahaan serta dampaknya terhadap orientasi pasar	Sebagai jurnal pendukung yang menunjukkan adanya hubungan positif antara <i>entrepreneurship education</i> terhadap <i>individual entrepreneurial orientation</i>
13	Hitesh Kyal, Anirban Mandal, Fedric Kujur and Sriparna Guha (2021)	Emerald Insight	<i>Individual entrepreneurial orientation on MSME's performance: the mediating effect of</i>	Sebagai jurnal pendukung yang menunjukkan adanya hubungan

			<i>employee motivation and the moderating effect of government intervention</i>	positif antara individual entrepreneurial orientation terhadap entrepreneurial motivation
14	Nurchayati	Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah (JESYA)	Membangun Kinerja Perusahaan Melalui Peningkatan Perilaku Inovatif dan Motivasi Berbagi Pengetahuan	Sebagai jurnal pendukung yang menunjukkan adanya hubungan positif antara individual entrepreneurial orientation terhadap entrepreneurial motivation

15	배병윤 (Byungyun Bae) (2021)	Korea Science	대학생의 개인 기업가지향성이 목표지향성과 창업동기에 미치는 영향에 관한 연구 <i>(The individual entrepreneurial orientation of university students is related to goal orientation and entrepreneurship motivation. Research on the impact)</i>	Sebagai jurnal pendukung yang menunjukkan adanya hubungan positif antara <i>individual entrepreneurial orientation terhadap entrepreneurial motivation</i>
16	Angga Martha Mahendra,	Canadian Center of Science and Education	The Effect of Entrepreneurship Education on	Sebagai jurnal pendukung yang

	Ery Tri Djarmika & Agus Hermawan ( 2017)		Entrepreneurial Intention Mediated by Motivation and Attitude among Management Students, State University of Malang, Indonesia	menunjukkan adanya hubungan positif antara <i>entrepreneurship</i> <i>education</i> terhadap <i>entrepreneurial</i> <i>motivation</i>
17	Anisa Fitni Astuti & Margunani (2019)	Economic Education Analysis Journal (EEAJ)	PERAN MOTIVASI DALAM MEMEDIASI PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA MAHASISWA	Sebagai jurnal pendukung yang menunjukkan adanya hubungan positif antara <i>entrepreneurship</i> <i>education</i> terhadap <i>entrepreneurial</i> <i>motivation</i>

18	Ratih Indriyani (2017)	Bisnis dan Manajemen (BISMA)	Pengaruh Entrepreneurship Education Terhadap Entrepreneurial Intention Melalui Entrepreneurial Motivation Sebagai Mediasi Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta Di Surabaya	Sebagai jurnal pendukung yang menunjukkan adanya hubungan positif antara <i>entrepreneurship</i> <i>education</i> terhadap <i>entrepreneurial</i> <i>motivation</i>
19	Imran Anwar, Wafa Rashid Alalyani, Prabha Thoudam, Rizwan Khan & Imran	Research Gate	<i>The role of entrepreneurship education and inclination on the nexus of entrepreneurial motivation, individual entrepreneurial</i>	Sebagai jurnal pendukung yang menunjukkan adanya hubungan positif <i>entrepreneurial</i> <i>motivation</i>

	Saleem (2021)		<i>orientation and entrepreneurial intention: Testing the model using moderated-mediation approach</i>	sebagai mediasi antara individual entrepreneurial orientation terhadap entrepreneurial intention
20	Innocent Otache, James Edomwonyo Edopkolor & Umar Kadiri (2022)	ELSEVIER	<i>A serial mediation model of the relationship between entrepreneurial education, orientation, motivation and intentions</i>	Sebagai jurnal pendukung yang menunjukkan adanya hubungan positif entrepreneurial motivation sebagai mediasi antara individual entrepreneurial

				<i>orientation</i> terhadap <i>entrepreneurial</i> <i>intention</i>
21	Aamir Hassan, Imran Anwar & Imran Saleem (2021)	Sagepub	Individual entrepreneurial orientation, entrepreneurship education and entrepreneurial intention: The mediating role of entrepreneurial motivations	Sebagai jurnal pendukung yang menunjukkan adanya hubungan positif <i>entrepreneurial</i> <i>motivation</i> sebagai mediasi antara individual <i>entrepreneurial</i> <i>orientation</i> terhadap <i>entrepreneurial</i> <i>intention</i>

22	Angga Martha Mahendra, Ery Tri Djarmika & Agus Hermawan ( 2017)	Canadian Center of Science and Education	The Effect of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intention Mediated by Motivation and Attitude among Management Students, State University of Malang, Indonesia	Sebagai jurnal pendukung yang menunjukkan adanya hubungan positif <i>entrepreneurial motivation</i> sebagai mediasi antara <i>entrepreneurshi p education</i> terhadap <i>entrepreneurial intention</i>
23	Anisa Fitni Astuti & Margunani (2019)	Economic Education Analysis Journal (EEAJ)	PERAN MOTIVASI DALAM MEMEDIASI PENGARUH PENDIDIKAN	Sebagai jurnal pendukung yang menunjukkan adanya

			KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA MAHASISWA	hubungan positif <i>entrepreneurial motivation</i> sebagai mediasi antara <i>entrepreneurship education</i> terhadap <i>entrepreneurial intention</i>
24	Mega Silvia Karen Hapuk, Suwatno & Amir Machmud (2019)	Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JPRE)	Efikasi Diri dan Motivasi: sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirusahaan terhadap Minat Berwirausaha	Sebagai jurnal pendukung yang menunjukkan adanya hubungan positif <i>entrepreneurial motivation</i> sebagai mediasi

				antara <i>entrepreneurship</i> <i>education</i> terhadap <i>entrepreneurial</i> <i>intention</i>
--	--	--	--	---

Sumber : Data Penelitian (2022)

UMMN